BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran dan tujuan (*policy standards and objectives*) dalam ruang internet publik yang terdiri dari keidealannya dengan kondisi sosio kultural dan realistis dengan kondisi perkembangan teknologi informasi belum berjalan secara maksimal, hal ini terlihat dengan minimnya partisipasi masyarakat yang menggunakan kebijakan tersebut terlebih pada dasarnya kebijakan ini bersifat gratis, sehingga membutuhkan evaluasi dan inovasi lebih lanjut.
2. Sumber daya (*Resources*) yang terdiri dari sumber daya manusia, sumber daya finansial, dan sumber daya waktu belum dimanfaatkan secara maksimal. Alasannya adalah sumber daya aparatur yang ada minim dalam memberikan informasi mengenai penggunaan internet bagi masyarakat yang ingin menggunakan ruang internet publik. Masalah sumber daya waktu yang adapun membutuhkan pembahasan lebih lanjut seperti penambahan jam operasional. Adapun masalah sumber daya finansial adalah perlunya penambahan fasilitas agar membuat kebijakan ruang internet publik lebih menarik minat masyarakat untuk datang dan menggunakan tersebut.
3. komunikasi antarorganisasi dan aktivitas pelaksana (*interorganizational communication and enforcement activities*) yang terdiri dari proses koordinasi, tranmisi, dan konsistensi, belum direalisasikan secara penuh

karena hanya baru terasa satu arah antara aparatur pelaksana saja dan belum dirasakan keseluruhan oleh masyarakat Jawa Barat.

4. Karakteristik agen pelaksana (*The Characteristics of the implementing Agencies*) belum secara menyeluruh menunjukan karakter aparatur yang tangguh dalam memberikan pelayanan publiknya, terlihat dari belum meratanya informasi yang diberikan kepada masyarakat mengenai adanya ruang internet publik di Diskominfo Provinsi Jawa Barat.
5. Disposisi (*The Disposition Of Implementors*) yang terdiri dari elemen insentif dan pengaruh disposisi belum terlihat berjalan secara optimal, karena belum sepenuhnya aparatur-aparatur terkait menunjukan sikap menerima terhadap kebijakan tersebut yang menyebabkan kebijakan ruang internet publik belum dirasakan secara menyeluruh oleh masyarakat Jawa Barat.
6. Lingkungan ekonomi, sosial dan politik (*Economics, Social, And Political Conditions*) belum sepenuhnya mendukung kebijakan ruang internet publik, karena lingkungan ekonomi yang ada diduga sudah tidak relevan lagi dengan penggunaan internet yang murah sekarang ini. lingkungan sosial pun terlihat belum kondusif satu diantarannya adalah jarak yang jauh bagi masyarakat diluar kota dan kabupaten bandung yang berniat menggunakan ruang internet publik. Lingkungan politik pun terlihat masih diperlukan tinjauan lebih lanjut karena peneliti menduga peraturan yang ada belum sepenuhnya difahami oleh aparatur-aparatur terkait khususnya dalam mengembangkan konsep *e-Government*, sehingga kebijakan ini terkesan statis.

5.2 Saran

Berdasarkan upaya dan langkah-langkah yang telah dikemukakan, maka peneliti mencoba memberikan saran yang kiranya dapat diterima dan bermanfaat. Adapun saran tersebut sebagai berikut:

1. Perlunya evaluasi dan inovasi-inovasi secara berkala terhadap kebijakan ruang internet publik seperti diperluasnya jaringan ruang internet publik tersebut agar tidak hanya berada di Diskominfo Provinsi Jawa Barat saja.
2. Adakan pelatihan-pelatihan mengenai penggunaan internet sehat yang dapat menarik minat untuk datang ke ruang internet pulik.
3. Adakan pelatihan-pelatihan khusus bagi aparatur terkait khususnya dalam menggunakan internet sehat dalam upaya meningkatkan sumber daya aparatur yang ada agar selanjutnya dapat diaplikasikan kepada masyarakat pengguna internet publik.
4. Penambahan jam operasional agar masyarakat lebih leluasa menggunakan internet publik, dan juga penambahan fasilitas-fasilitas seperti *fotocopy, scanner, printer,* sebagai usaha menarik minat masyarakat menggunakan kebijakan tersebut.
5. Pemanfaatan penggunaan media brosur, *banner, roll banner*, spanduk, dan juga promosi melalui sosial media seperti *facebook* dan *twitter*, guna memaksimalkan komunikasi dan aktivitas pelaksana baik antara aparatur terkait ruang internet publik maupun aparatur dengan masyarakat Jawa Barat.

6. Adakan kegitan *character building* seperti *outbond*, dan latihan kepemimpinan sangat diperlukan guna membentuk karakteristik aparatur yang kuat, tangguh dan lebih bertanggung jawab.
7. Dibentuk kegiatan diskusi antara aparatur guna menyampaikan saran dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan suatu masalah ataupun suatu kebijakan. hal ini dapat diaplikasikan guna membahas insentif dan pengaruh disposisi, maupun lingkungan-lingkungan terkait agar selalu dapat beradapatasi.